

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 pasal 2 menyebutkan bahwa salah satu tujuan pendidikan tinggi adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menyiapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia, diharapkan dapat mencapai tujuan yang tertera dalam peraturan pemerintah tersebut. Dengan alasan tersebut di atas maka di UMS diselenggarakan program pendidikan dari berbagai disiplin ilmu yang terbagi dalam fakultas-fakultas. Salah satu fakultas yang ada di UMS adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). FKIP merupakan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dipersiapkan guna mencetak tenaga kependidikan sebagai guru sekolah lanjutan. Jurusan Biologi sebagai salah satu jurusan yang ada di FKIP UMS diharapkan dapat menghasilkan sarjana-sarjana pendidikan biologi yang profesional dan memiliki kewenangan menjadi tenaga pengajar di Sekolah Menengah.

Agar pribadi calon guru biologi memiliki seperangkat pengetahuan, ketrampilan, nilai sikap serta tingkah laku yang diperlukan profesinya, maka selain mendapatkan materi ilmu biologi, juga mendapatkan Mata Kuliah

Keahlian Berkarya (MKB) termasuk didalamnya mata kuliah *Micro teaching* dan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Di dalam pelaksanaan *micro teaching* seringkali mahasiswa mengalami kesulitan-kesulitan, misalnya kurang menguasai materi pelajaran biologi yang sedang diajarkan, dan kurangnya rasa percaya diri. Di dalam *micro teaching* mahasiswa seolah-olah menjadi guru, sedangkan siswanya adalah teman dari mahasiswa yang bersangkutan. Kondisi ini menyebabkan adanya sebagian mahasiswa peserta *micro teaching* yang tidak dapat melepaskan diri atau menganggap sebagai siswa yang sebenarnya, apalagi jika di antara mahasiswa yang menjadi siswanya lebih pandai dari dirinya. Dalam situasi ini seringkali mahasiswa peserta *micro teaching* menjadi kurang percaya diri, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Meskipun telah mendapatkan materi ilmu biologi dan MKB, ada sebagian mahasiswa yang masih kurang menguasai kemampuan mengajar, sehingga dapat mempengaruhi nilai PPLnya. Hal ini dimungkinkan kurangnya minat mahasiswa pada profesi guru biologi. Apabila mahasiswa Jurusan Biologi memiliki minat yang besar pada profesi guru, tentunya di dalam menekuni mata kuliah yang berhubungan dengan profesi guru tidak akan setengah-setengah. Mereka akan bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan bekal untuk menjadi guru Biologi, termasuk di dalam praktek mengajar di sekolah, sehingga dapat mencapai prestasi PPL yang maksimal.

Salah satu faktor yang membuat mahasiswa kurang berminat pada profesi guru adalah adanya kenyataan negatif dari profesi guru. Seperti

diketahui bahwa dari segi ekonomi pada saat ini gaji seorang guru Honorer dan Guru Tidak Tetap (GTT) masih tergolong pas-pasan, padahal sebagian besar guru yang ada di Indonesia adalah termasuk guru Honorer dan guru GTT dibandingkan dengan guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sedangkan untuk menjadi guru PNS, seorang guru Honorer dan guru GTT harus mengabdikan bertahun-tahun bahkan sampai 15 tahun lebih. Itupun kalau beruntung, kalau tidak mereka bisa selamanya berstatus guru GTT. Hal ini menyebabkan banyak guru yang mencari sumber pendapatan lain seperti berwiraswasta, bahkan banyak dari mereka yang lebih memfokuskan pada profesinya yang kedua. Dengan demikian dapat mempengaruhi profesionalisme mereka sebagai guru. Sementara itu tuntutan masyarakat pada profesi guru sangat tinggi. Mereka mengharapkan guru sebagai pribadi yang sempurna. Sedikit saja ada perilaku seorang guru yang menyimpang, maka kewibawaannya akan merosot drastis, dengan demikian dapat dikatakan adanya ketidakseimbangan antara gaji yang diterima dengan tuntutan masyarakat tersebut.

Kenyataan-kenyataan negatif ini dapat menjatuhkan prestise (wibawa yang berkenaan dengan prestasi), khususnya prestise profesionalisme para guru. Ironisnya kemerosotan prestise profesional sering diikuti dengan kemerosotan prestise sosial dan prestise material. Akibatnya tak mengherankan apabila diantara guru, ada yang mengalami kelainan psikis keguruan yang dikenal sebagai *teacher burnout*. Berupa stress dan frustrasi yang ditandai dengan banyak murung dan gampang marah (Muhibbin Syah,

1994: 223). Adanya kenyataan negatif ini, menurut Samana (1994: 4) akan menyebabkan remaja yang potensial (sehat, ulet dan berintelegensi tinggi), jarang secara spontan tertarik untuk memasuki pendidikan calon guru (pilihan pertama setelah lulus SMA).

Berdasarkan uraian di atas, maka mendorong peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat pada Profesi Guru Biologi dan Prestasi Belajar *Micro teaching* terhadap Prestasi PPL Mahasiswa Jurusan Biologi FKIP UMS Tahun Akademik 2007/ 2008”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ada sebagian mahasiswa jurusan pendidikan Biologi FKIP UMS yang kurang berminat pada profesi guru Biologi.
2. Ada sebagian mahasiswa jurusan pendidikan Biologi FKIP UMS yang kurang serius dalam menekuni Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB).
3. Ada sebagian mahasiswa jurusan pendidikan Biologi FKIP UMS yang kemampuan mengajarnya masih kurang.
4. Profesi guru kurang mendapatkan penghargaan yang layak (dalam arti guru bukan merupakan pekerja profesional).

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman maksud dan tujuan penelitian serta memberikan ruang lingkup yang jelas, maka batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Subyek penelitian adalah mahasiswa jurusan pendidikan Biologi FKIP UMS yang menempuh mata kuliah PPL pada tahun akademik 2007/ 2008.
2. Minat pada profesi guru biologi yang dimaksud adalah motif yang mempengaruhi tingkah laku individu untuk tertarik, memperhatikan dan menunjukkan keinginannya menjadi guru Biologi, sehingga ada kecenderungan untuk memilih kegiatan yang diinginkannya, dan akan menggunakan waktu, uang dan energi yang ada padanya untuk memenuhi keinginannya.
3. Prestasi belajar *micro teaching* diperoleh berdasarkan prestasi belajar mahasiswa selama satu semester pada mata kuliah *micro teaching*.
4. Prestasi belajar PPL diperoleh berdasarkan prestasi belajar mahasiswa selama satu semester pada mata kuliah PPL.

D. Perumusan Masalah

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan minat pada profesi guru Biologi terhadap prestasi belajar PPL?

2. Adakah pengaruh yang signifikan prestasi belajar *micro teaching* terhadap prestasi belajar PPL?
3. Adakah pengaruh secara bersama antara minat pada profesi guru Biologi dan prestasi belajar *micro teaching* terhadap prestasi belajar PPL?
4. Berapakah sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang diberikan oleh minat pada profesi guru Biologi dan prestasi belajar *micro teaching* terhadap prestasi belajar PPL?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh minat pada profesi guru Biologi terhadap prestasi belajar PPL.
2. Pengaruh prestasi belajar *micro teaching* terhadap prestasi belajar PPL
3. Pengaruh secara bersama antara minat pada profesi guru Biologi dan prestasi belajar *micro teaching* terhadap prestasi belajar PPL.
4. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang diberikan oleh minat pada profesi guru Biologi dan prestasi belajar *micro teaching* terhadap prestasi belajar PPL.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, hasilnya diharapkan dapat berguna untuk:

1. Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang pentingnya minat yang dapat menimbulkan kesungguhan dalam belajar.

2. Memberikan informasi kepada mahasiswa Jurusan biologi yang akan menempuh PPL, tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam melaksanakan praktek mengajar (PPL).